

KREATIFITAS TUTOR BIMAGO MAGETAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AKTIF (*MAHARATUL KITABAH*) MELALUI *IMLA'*

Iin Supriyanti

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo
elmaulana1986@gmail.com

Abstract

Pondok Modern Gontor applies a test system for prospective students. *Imla'* is one of the materials tested as a requirement to enter Gontor. *Imla'* is a method of learning to write Arabic, which is a branch of Arabic science in which it learns the procedures and rules for writing good and correct Arabic. In studying *Imla'*, of course, a teacher or tutor who understands the rules of writing Arabic is needed. One of the tutoring institutions that is sensitive to the needs of prospective Gontor students is BIMAGO Magetan. BIMAGO Magetan includes *Imla'* material in its teaching materials, with the aim of providing insight to prospective Gontor students regarding *Maharah Kitabah*. Active Arabic learning is one of the superior materials at BIMAGO Magetan, considering the lack of understanding of prospective students regarding the rules for writing good and correct Arabic. In implementing active Arabic learning (*Maharah Kitabah*) through *Imla'*, the creativity of a tutor is required. It is undeniable that the creativity of a tutor can increase students' learning motivation. The approach that will be used by researchers in conducting this research is a qualitative research approach that is carried out directly in the field. In this descriptive qualitative research, the data collected came from observations, interviews and the results of documentation in the field. The object of this study were 15 informants, consisting of *Imla'* teaching tutors, students of BIMAGO Magetan, heads of BIMAGO Magetan and prospective walisantri. The results of this study show that there are 4 creative tutors in active Arabic learning (*Maharah Kitabah*) through *Imla'*, namely: (1) Conducting Zoning Tutors, (2) Using Puzzle Media, (3) Using the WA Application Video Call Feature, and (4) Create Short Videos.

Keywords: Tutor Creativity, *Maharah Kitabah*, *Imla'*

Abstrak

Pondok Modern Gontor memberlakukan sistem test bagi calon santri. *Imla'* merupakan salah satu materi yang diujikan sebagai syarat masuk Gontor. *Imla'* merupakan salah satu metode pembelajaran menulis Bahasa Arab, yang menjadi salah satu cabang ilmu Bahasa Arab di dalamnya mempelajari tata cara dan kaidah penulisan Bahasa Arab yang baik dan benar. Dalam mempelajari *Imla'* tentunya dibutuhkan guru atau tutor yang paham akan kaidah-kaidah menulis Bahasa Arab. Salah satu Lembaga bimbingan belajar yang peka akan kebutuhan calon santri Gontor adalah BIMAGO Magetan. BIMAGO Magetan memasukkan materi *Imla'* ke dalam materi ajarnya, dengan tujuan memberikan wawasan kepada calon santri Gontor terkait *Maharah Kitabah*. Pembelajaran Bahasa Arab Aktif menjadi salah satu materi unggulan di BIMAGO Magetan, mengingat minimnya pemahaman calon santri terkait kaidah-kaidah penulisan Bahasa Arab yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab aktif (*Maharah Kitabah*) melalui *Imla'* diperlukan kreatifitas seorang tutor. Tidak dapat dipungkiri kreatifitas seorang tutor dapat meningkatkan motivasi belajar anak

didik. Pendekatan yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan di lapangan secara langsung. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara dan hasil dokumentasi di lapangan. Adapun objek penelitian ini sebanyak 15 narasumber, yang terdiri dari tutor pengajar *Imla'*, anak didik BIMAGO Magetan, ketua BIMAGO Magetan dan calon walisantri. Hasil dari penelitian ini terdapat 4 kreatifitas tutor dalam pembelajaran Bahasa Arab aktif (*Maharah Kitabah*) melalui *Imla'* yaitu: (1) Mengadakan Tutor Zonasi, (2) Menggunakan Media Puzzle, (3) Menggunakan Aplikasi WA Fitur *Video Call*, dan (4) Membuat Video Pendek.

Kata Kunci: Kreatifitas Tutor, *Maharah Kitabah*, *Imla'*

Pendahuluan

Dalam Islam pun pendidikan juga merupakan hal yang wajib. Seperti hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim” (HR. Ibnu Majah)

Pendidikan tidak hanya bersifat formal, akan tetapi terdapat pula pendidikan nonformal dan informal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dikelola oleh lembaga swasta atau perorangan yang mana kurikulumnya tidak ditentukan oleh pemerintah. Pendidikan nonformal dapat dilakukan pada jenjang pendidikan manapun. Dapat dikatakan bahwa pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan bertingkat.¹ Pendidikan nonformal juga dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan di luar sekolah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik melalui pemberian informasi, pengetahuan dan bimbingan.² Pendidikan nonformal mendapat dukungan dan perhatian pemerintah sebagai upaya pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang no 20 Tahun 2003 dirumuskan bahwa Pendidikan Nonformal merupakan jalur pendidikan yang dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur. Sedangkan, pendidikan informal adalah pendidikan yang tidak bersifat resmi dan terstruktur. Biasanya pendidikan informal ini dilaksanakan di tengah lingkungan keluarga dan kegiatan belajarnya dilaksanakan secara mandiri.³

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang lebih mengarah kepada pendidikan islam untuk para muridnya.

¹ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi)*, (Banten: An1mage, 2019), Hal. 28

² Azizah, *Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia (Upaya Strategis dan Kongkret Seorang Guru)*, (Surabaya: Global Asara Press, 2021), Hal. 89

³ Bramianto Setiawan, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan (Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD)*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), Hal. 150

Yang mana pembelajaran disampaikan oleh para kyai atau ustadz dengan metode pembelajaran yang khas dari pondok pesantren. Selain itu pondok pesantren dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang khas dari Indonesia, tumbuh serta berkembang di tengah masyarakat dan telah teruji kemandiriannya sejak awal berdiri hingga saat ini. Pondok pesantren memiliki tiga peran utama dan penting, yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah dan sebagai pengembangan masyarakat.⁴

Pondok pesantren juga biasa dikenal dengan lembaga pendidikan tradisional. Karena, pendidikan yang ada di pondok pesantren cenderung masih menggunakan metode pembelajaran tradisional. Dalam kegiatan belajar mengajar, pondok pesantren lebih menekankan pada pembelajaran yang lebih mengarah kepada pelajaran yang bernilai agama. Selain pembelajaran yang bernilai islami, para santri juga mendapatkan pendidikan karakter yang bernilai islami. Karena para santri akan belajar dari apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan selama di pondok pesantren.

Mayoritas pembelajaran di Pondok Pesantren menggunakan Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan Bahasa dalam Al-Qur'an, kitab suci umat Islam. Selain itu Bahasa Arab juga digunakan sebagai Bahasa komunikasi dan informasi umat Islam. Maka tidak heran jika Bahasa Arab terdapat dalam kurikulum di sekolah-sekolah ke Islaman dan Pondok Pesantren. Tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu pengetahuan dimulai pada zaman penyebaran Islam dengan menggunakan Bahasa Arab. Sehingga buku-buku ilmu pengetahuan terdahulu mayoritas ditulis dalam Bahasa Arab. Untuk itu pentingnya belajar Bahasa Arab harus disadari betul oleh seluruh umat Islam.

Terlebih fase perkembangan Bahasa Arab, yang mana mulai tahun 1973 resmi dijadikan Bahasa dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Dengan begitu secara otomatis meningkatkan kedudukan Bahasa Arab dalam Dunia. Karena itulah bukan menjadi suatu hal yang berlebihan jika mata pelajaran Bahasa Arab ditekankan di Lembaga-lembaga Pendidikan, baik Lembaga Pendidikan formal maupun nonformal.

Sebagai Bahasa mayor, lebih dari 200 juta umat manusia di dunia menggunakan Bahasa Arab dalam bertutur kata.⁵ Dalam pembelajaran Bahasa Arab setidaknya memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari oleh peserta didik, yaitu keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*), keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), dan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*).

Dalam penelitian ini akan membahas kajian terkait keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Menurut Rusyana, menulis merupakan kegiatan mengolah kemampuan menggunakan pola-pola Bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan

⁴ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Pesantren dan Pengelolaannya*, (Pamekasan: Duta Media Publising, 2020) , Hal 1-3

⁵ Azhar Arzyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 1

gagasan atau pesan.⁶ Ketrampilan menulis juga dapat didefinisikan suatu kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran mulai dari menyusun kata-kata secara sederhana sampai mengarang. Guna mengasah keterampilan menulis atau disebut juga *Imla'* peserta didik perlu belajar dan terus berlatih.

Pondok Modern Gontor merupakan salah satu Pondok Pesantren yang mendapatkan antusiasme tinggi dari masyarakat. Setiap tahunnya terdapat beribu-ribu calon santri yang mendaftar yang berasal dari seluruh penjuru Negeri. Panitia penerimaan santri baru di Pondok Modern Gontor memberlakukan test masuk guna menyaring calon-calon santri yang dapat diterima dan meneruskan studinya di Pondok Modern Gontor. Test yang dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor terbagi menjadi dua test, yaitu test lisan dan test tulis. Adapun ujian tulis di Pondok Modern Darussalam Gontor terdiri dari *Imla'* atau yang biasa dikenal dengan dikte tulis arab, berhitung atau matematika dan Bahasa Indonesia. Terdapat beberapa mata pelajaran yang akan diujikan di Pondok Modern Darussalam Gontor dan ada beberapa mata pelajaran yang tidak dipelajari di sekolah pada umumnya, maka perlu bagi seorang calon pelajar untuk melakukan pembelajaran yang lebih intensif.

Pembelajaran intensif ini dapat dilakukan dengan cara belajar secara otodidak, mendatangkan guru privat di rumah yang telah mahir dalam bidangnya atau dengan mengikuti bimbingan di BIMAGO sesuai dengan daerah setiap calon pelajar. Selain itu masih banyak juga cara lain agar para calon pelajar dapat diterima menjadi santri di Pondok Modern Darussalam Gontor. Agar memiliki dasar pembelajaran yang akan diujikan ketika mendaftar di Pondok Modern Darussalam Gontor. Dengan begitu akan mempermudah calon pelajar untuk mengikuti ujian yang diadakan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor.

BIMAGO merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bergerak dalam bidang pendidikan. Pengertian BIMAGO adalah program pendidikan dan pembinaan yang terstruktur bagi para calon pelajar yang akan mengikuti ujian masuk Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor.⁷ Sifat dari BIMAGO telah tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Bimbingan Masuk Gontor Pasal 3, yang berbunyi.⁸

1. Bimbingan Masuk Gontor menjadi sarana pendidikan, dakwah dan pegabdian masyarakat bagi alumni Pondok Modern Darussalam Gontor.
2. Bimbingan Masuk Gontor tertuang dalam Program Kerja bidang Pendidikan dan

⁶ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 97

⁷ <https://ppikpm.gontor.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/SOP-BIMAGO>, diakses pada tanggal 07 Februari 2022, pada pukul 22.30 WIB

⁸ *Ibid.*, Hal. 1-2

Dakwah IKPM Gontor.

3. Pengelolaan Bimbingan Masuk Gontor bersifat resmi dan terstruktur di bawah koordinasi PP IKPM Gontor dan cabang-cabang IKPM Gontor.
4. Bimbingan Masuk Gontor yang diselenggarakan oleh alumni Gontor secara perseorangan dan atau kelompok wajib terdaftar dan terstruktur di bawah pembinaan dan koordinasi cabang IKPM Gontor setempat.
5. Bimbingan Masuk Gontor bukan sarana mencari keuntungan moril maupun materil.
6. Standar Operasional Prosedur bersifat mengikat bagi pihak-pihak terkait (cabang IKPM Gontor, alumni, calon pelajar dan walinya).

BIMAGO juga telah tersebar hampir di seluruh daerah Indonesia. Diantaranya, BIMAGO Jakarta, Bandung, Bogor, Yogyakarta, Solo, Kalimantan, Lampung, Malang, Surabaya, Magetan, dsb. BIMAGO Magetan memberikan pelayanan dan bimbingan bagi calon pelajar yang ingin masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Lembaga pendidikan ini baru berdiri 4 tahun berjalan. Akan tetapi, meskipun terhitung lembaga baru di Magetan, lembaga ini berhasil menuntaskan calon pelajar yang belajar di BIMAGO Magetan lolos seleksi masuk Pondok Modern Darussalam Gontor. Salah satu pembelajaran yang ditawarkan adalah pembelajaran *Imla'*, di BIMAGO Magetan memiliki trik atau cara tersendiri dalam meningkatkan kemampuan calon santri dalam menghadapi test *Imla'*.

Kreatifitas Tutor Bimbingan Belajar sangat penting adanya, namun praktek di lapangan banyak dengan sempitnya waktu tatap muka dalam pembelajaran bimbel menjadikan Tutor hanya mengejar tercapainya dalam menyampaikan materi. Hal tersebut perlunya penelitian ini dilakukan guna memberikan tambahan khazanah keilmuan dalam pembelajaran Lembaga Pendidikan nonformal.

Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan di lapangan secara langsung. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskripsi dan biasanya menggunakan pendekatan induktif untuk analisis. Proses penelitian dan penggunaan kerangka teori dibuat sedemikian rupa sehingga fokus penelitian konsisten dengan fakta di lapangan. Selain itu, kerangka teori memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan berguna sebagai sumber untuk membahas temuan penelitian yang ada di lapangan.⁹

Dengan tujuan mengetahui strategi yang digunakan di BIMAGO Magetan untuk meningkatkan mutu pembelajaran *Imla'* yang ada di lembaga. Dengan

⁹ Rukin, metodologi Penelitian kualitatif, (Sulawesi Selatan:Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), Hal. 6

menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti akan melakukan penelitian secara langsung dengan mengamati keadaan yang ada di lembaga dan mengajak informan untuk memberikan informasi terkait keadaan objek penelitian secara jelas dengan tidak adanya paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik. Penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah lebih memahami tentang strategi apa saja yang dilakukan oleh BIMAGO Magetan untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran *Imla'* yang ada di BIMAGO Magetan. Dengan seiringnya waktu berjalan dan persaingan yang semakin ketat untuk mempertahankan keeksistensian BIMAGO Magetan. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara dan hasil dokumentasi di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

BIMAGO Magetan berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh anak didik bimbingan belajar, dengan meningkatkan kesiapan anak didik dalam menghadapi ujian masuk Pondok Pesantren Gontor maka meningkat pula kualitas BIMAGO Magetan. Terbukti meskipun berdirinya BIMAGO Maagetan tergolong baru 4 tahun, tetapi dapat menghantarkan seluruh anak didiknya lolos 100% masuk Pondok Modern Gontor baik putra maupun putri. Hal ini tidak terlepas dari kreatifitas Tutor dalam menyajikan pembelajaran sehingga dapat diterima dengan baik oleh seluruh anak didik BIMAGO Magetan. Selain itu meningkatnya jumlah anak didik yang mendaftar menjadi bukti bahwa BIMAGO Magetan mengedepankan kualitas dan kuantitas dalam mewujudkan tujuan berdirinya BIMAGO Magetan.

Salah satu pembelajaran yang diajarkan adalah pembelajaran *Imla'*, pembelajaran ini menuntuk anak didik untuk memahami kaidah-kaidah menulis Bahasa Arab (*Maharah Kitabah*). Pembelajaran *Imla'* dilakukan dengan Tutor mendikte anak didik dengan kata-kata menggunakan Bahasa Arab. Bagi anak didik tentunya ini hal yang baru, mengingat di sekolah-sekolah formal mereka belum mendapatkan materi pembelajaran *Imla'*, sedangkan di ujian masuk Pondok Pesantren Gontor merupakan salah satu bentuk test yang harus dilalui anak didik sebagai calon Santri. Meningkatkan pemahaman akan kaidah-kaidah penulisan Bahasa Arab (*Maharah Kitabah*) menjadi salah satu fokus Tutor BIMAGO Magetan. Kreatifitas Tutor dalam menyajikan pembelajaran *Imla'* yang menyenangkan dan mudah dipahami sangat dinanti oleh seluruh anak didik di BIMAGO Magetan.

1. Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (*Maharah Kitabah*) melalui *Imla'*

Menurut Acep Hermawan, dalam bukunya "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" menjelaskan bahwa keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) merupakan kemampuan mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran mulai dari hal yang sederhana berupa kata-kata hingga yang kompleks yaitu mengarang. Menulis tanpa disadari merupakan sisi kesenian seseorang dalam mengungkapkan isi hati dan

pikirannya. Dibutuhkan keahlian khusus dalam menulis perlunya merangkai dan mengolah kata-kata sehingga terbentuk menjadi kalimat-kalimat indah yang mudah dipahami oleh pembaca.

Menulis Bahasa Arab merupakan suatu keterampilan yang dianggap sulit dan juga selalu ada dalam pembelajaran Bahasa Arab. Mengingat banyaknya kaidah-kaidah dalam merangkai huruf hijaiyah, membuat menulis Bahasa Arab dengan baik dan benar agaklah sedikit rumit. Tak jarang di sekolah formal seorang pendidik lebih menekankan pada hafalan kotasaka dan sedikit mnengenyampingkan keterampilan menulis.

Mengingat keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) Bahasa Arab menjadi materi yang penting di Pondok Pesantren Gontor, karena sebagian besar mata pelajaran yang ada menggunakan Bahasa Arab. Untuk itu keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) menjadi kewajiban untuk setiap santrinya. Untuk itu dalam test masuk Gontor salah satu materi yang diujikan adalah *Imla'*. Ilmu *Imla'* merupakan bagian dari ilmu-ilmu Bahasa Arab yang membahas tentang cara menulis dengan baik dan benar. Cara pelaksanaannya adalah seorang santri harus dapat menulis kosakata yang diucapkan oleh ustadz nya. Untuk itu di dalam ilmu *Imla'* tidak hanya menekankan pada kemahiran menulis tetapi kefasihan ustadz dalam melafalkan kosakata.

BIMAGO Magetan memasukan materi *Imla'* kedalam materi pembelajarannya. Tujuan BIMAGO Magetan sendiri dengan memberikan pendampingan kepada calon santri yang ingin mendaftar ke Pondok Modern Gontor agar lolos dalam ujian masuk. Pembelajaran *Imla'* di BIMAGO Magetan berfungsi untuk memberikan konsep menulis yang baik dan benar kepada calon santri, serta melatih mereka untuk mampu memahami secara mendalam dan bisa menerapkan kaidah-kaidah *Imla'* sebagai bekal mereka mengikuti pembelajaran di Pondok Modern Gontor. Selain itu pembelajaran *Imla'* diterapkan di BIMAGO Magetan sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan anak didik calon santri dalam mengikuti test masuk Pondok Gontor, sehingga saat test mereka mampu mengikuti dengan baik dan lolos menjadi santri Gontor.

Test ujian masuk Gontor sendiri menerapkan Teknik *Imla' Ikhtibariy* yaitu Teknik menulis Bahasa Arab berupa kata atau kalimat melalui media guru dengan mendengar dan melihat apa yang diucapkan guru tanpa melihat tulisan tersebut sebelumnya. Bagi anak didik calon santri Gontor tentunya sulit menulis Bahasa Arab dengan metode tersebut, karena selain mereka belum begitu menghafal kosakata atau kalimat dalam Bahasa Arab juga kesulitan menulis menggunakan kaidah yang benar. Dengan bimbingan dan ketelatenan yang dilakukan Tutor dalam memberikan pembelajaran *Imla'* menghantarkan anak didik calon santri Gontor paham Bahasa Arab Aktif *Maharah Kitabah*.

2. Kreatifitas Tutor BIMAGO Magetan

Tutor merupakan seorang pendidik di Lembaga Pendidikan nonformal, salah satu Lembaga Pendidikan nonformal yang diajar oleh tutor adalah Bimbingan Belajar. BIMAGO Magetan merupakan salah satu wadah Bimbingan Belajar yang diperuntukkan bagi calon santri Pondok Gontor. Bagi seorang tutor menciptakan suasana belajar yang menyenangkan merupakan suatu keharusan, mengingat keberadaan Bimbel sebagai Lembaga tambahan dalam memahami materi.

Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara membuat semboyan bagi seorang Pendidik dengan sebutan Trilogi Kepemimpinan yang berbunyi “*Ing Ngarso Sung Tulodho Ing Madya Mangunkarso Tut Wuri Handayani*”. *Ing Ngarso Sung Tulodho* yang bermakna sebagai seorang guru harus menjadi contoh bagi peserta didiknya, *Ing Madya Mangunkarso* yang bermakna saat guru berada di tengah-tengah peserta didiknya harus menumbuhkan semangat dan motivasi, dan *Tut Wuri Handayani* saat guru berada di belakang peserta didiknya maka harus senantiasa memberikan dorongan, arahan dan menunjukkan arah. Seorang guru seyogyanya memberikan perlakuan bimbingan personal yang sesuai dengan kodrat alam pribadi peserta didik, karena keberhasilan suatu pembelajaran merupakan harapan bagi seluruh guru dan peserta didik.

Kreatifitas guru memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan tugas mengajar dengan cepat dan efisien sesuai tujuan pembelajaran. Adapun fungsi kreatifitas guru *antara* lain: (1) Kreatifitas guru berguna untuk mentransfer keutuhan informasi, (2) Kreatifitas guru bermanfaat dalam merangsang peserta didik untuk berfikir lebih ilmiah dalam mengamati gejala-gejala yang nampak pada objek belajar, (3) Produk kreatifitas guru akan mampu merangsang kreatifitas peserta didik.

Kreatifitas guru merupakan kemampuan dalam menghasilkan variasi baru untuk memecahkan *permasalahan* yang muncul selama proses belajar. Tutor merupakan guru yang juga mampu menciptakan hal-hal baru dalam mengajar sehingga akan menghasilkan variasi selama proses belajar mengajar.

Adapun kreatifitas tutor BIMAGO Magetan dalam pembelajaran Bahasa Arab aktif (*Maharah Kitabah*) Imla' antara lain:

1. Mengadakan Tutor Zonasi

Banyaknya peserta didik yang mendaftar di BIMAGO Magetan dan singkatnya waktu pembelajaran *Imla'* dengan durasi 2 kali dalam seminggu dengan waktu 90 menit, dirasa kurang maksimal dalam pemberian materi. Mengingat mayoritas peserta didik yang masih belum memahami kaidah-kaidah menulis Bahasa Arab dengan baik dan benar. Dengan problematika tersebut, maka tutor BIMAGO Magetan mengadakan waktu tambahan Tutor Zonasi. Pelaksanaannya anak didik BIMAGO Magetan diberi tambahan waktu belajar selama 2 kali pertemuan di rumah-rumah tutor sesuai zona rumah anak didik, dan hari pembelajaran fleksibel

sesuai kesepakatan zona. Trik ini sangat bermanfaat karena satu tutor mengajar tidak lebih dari 5 anak didik, sehingga kekurangan anak didik dalam pembelajaran *Imla'* dapat diketahui dan dibimbing dengan baik.

2. Menggunakan Media Puzzle

Puzzle merupakan Menyusun potongan-potongan huruf menjadi satu kata yang sempurna. Tutor BIMAGO Magetan menggunakan media puzzle dalam pembelajaran *Imla'*, dengan harapan anak didik dapat benar-benar paham menulis dan merangkai kata-kata Bahasa Arab sesuai kaidahnya. Dengan merangkai huruf-huruf hija'iyah anak didik dapat menghafal letak, bentuk dan juga kaidah penulisan Bahasa Arab dengan baik dan benar, dan mereka bisa mengingat dengan baik bentuk huruf hija'iyah di depan, tengah dan belakang.

3. Menggunakan Aplikasi WA Fitur *Video Call*

Tutor BIMAGO Magetan juga menambahkan waktu bagi anak didik yang merasa kurang dalam hasil belajar, khususnya materi *Imla'*. Anak didik bisa menghubungi tutor dengan *Video Call* dan meminta tutor untuk memandu anak didik dalam belajar *Imla'*. Setiap anak didik diberi waktu menelpon maksimal 15 menit di malam hari sebelum jam 22.00 WIB. Mengingat antusiasme serta harapan anak didik dan orang tua sangat tinggi untuk bisa masuk Gontor, maka waktu yang disediakan tutor untuk *Video Call* berjalan sangat maksimal. Terbukti dengan banyaknya anak didik yang menghubungi tutor di zona masing-masing setiap malam untuk belajar materi masuk Gontor, terutama materi *Imla'*.

4. Membuat Video Pendek

Kreatifitas tutor BIMAGO Magetan dalam memberikan pelayanan terhadap anak didiknya sangat maksimal. Mereka membuat tutorial menulis Bahasa Arab sesuai kaidah yang baik dan benar dalam bentuk video pendek. Dan setiap anak didik mendapatkan link video pendek tersebut, sehingga meskipun tidak ada jadwal belajar di BIMAGO Magetan, tetapi anak didik tetap mendapatkan materi yang baru setiap bulan. Pembuatan video pendek ini bertujuan selain meningkatkan pemahaman anak didik mengenai materi masuk Gontor, juga memberikan wawasan bagi orang tua akan sulitnya ujian masuk Gontor sehingga dapat meningkatkan pemberian motivasi kepada putra-putrinya untuk selalu hadir di jam belajar di BIMAGO Magetan.

Kreatifitas-kreatifitas tutor BIMAGO Magetan sangat efektif dalam pelaksanaannya, sehingga dapat menghantarkan seluruh anak didik di BIMAGO Magetan lulus ujian masuk Gontor 100%. Dengan semangat yang tinggi, ketelatenan dan keikhlasan tutor banyak orang tua calon santri Gontor wilayah Magetan merasa pusa memasukkan putra-putrinya untuk dibimbing dan diajarkan materi masuk Gontor.

Kesimpulan

Pondok Modern Gontor merupakan salah satu Pondok Pesantren yang banyak diminati, tidak heran jika setiap tahunnya ada ribuan calon santri yang mendaftar. Kurikulum Pondok Gontor yang mayoritas mata pelajarannya menggunakan Bahasa Arab, mewajibkan seluruh santri untuk dapat memahami kaidah-kaidah penulisan Bahasa Arab dengan baik dan benar atau disebut *Maharah Kitabah*. Salah satu mata pelajaran yang ada di Gontor terkait *Maharah Kitabah* adalah *Imla'*, dan *Imla'* merupakan salah satu materi yang diujikan di test masuk Gontor.

Maharah Kitabah Bahasa Arab memiliki tingkat kesulitan tersendiri, mengingat terdapat kaidah-kaidah penulisan huruf hijaiyah baik bentuk huruf maupun letak huruf di depan, tengah dan di belakang. Sedangkan *Imla'* sendiri merupakan materi menulis Bahasa Arab dengan metode di dikte, tentunya anak didik harus memiliki kemampuan pemahaman terkait menulis Bahasa Arab sesuai kaidahnya.

Kurangnya pemahaman anak didik tentang materi *Imla'* menjadikan PR tersendiri bagi tutor BIMAGO Magetan. Untuk itu diperlukan berbagai cara dalam memberikan pembelajaran *Imla'* kepada anak didik di BIMAGO Magetan. Kreatifitas Tutor BIMAGO Magetan dalam pembelajaran Bahasa Arab aktif (*Maharah Kitabah*) melalui *Imla'*, sangat beragam dan bervariasi. Adapun kreatifitas tutor antara lain: (1) Mengadakan Tutor Zonasi, (2) Menggunakan Media Puzzle, (3) Menggunakan Aplikasi WA Fitur *Video Call*, dan (4) Membuat Video Pendek.

Kreatifitas tersebut sangat efektif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas BIMAGO Magetan dalam membimbing calon santri Gontor wilayah Magetan. Hal ini dibuktikan selama 4 tahun berturut-turut seluruh anak didik BIMAGO Magetan lulus test masuk Gontor sehingga diterima menjadi santri Gontor 100% baik putra maupun putri.

Referensi

- Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Ardyansyah dan Laily Fitriani, "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran *Imla'*", *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 8 No. 2, 2020, p-ISSN 2354-5887, e-ISSN 2655-5867, DOI: <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2257>
- Arzyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Azizah. *Peran Dan Tantangan Guru Dalam Membangun Peradaban Manusia (Upaya Strategis dan Kongkret Seorang Guru)*, Surabaya: Global Asara Press, 2021.
- Setiawan, Bramianto dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan (Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD)*, Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.

Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi (Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi)*, Banten: An1mage, 2019.

<https://ppikpm.gontor.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/SOP-BIMAGO>, diakses pada tanggal 07 Februari 2022, pada pukul 22.30 WIB

Rosyid, Moh. Zaiful dkk. *Pesantren dan Pengelolaannya*, Pamekasan: Duta Media Publising, 2020.

Rukin, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Sulawesi Selatan:Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Agustina, Sri dkk. “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN”, *Journal on Education*. Vol. 05, No. 02. 2023.